

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Menurut (Roger Bougie Dan, 2017), Desain penelitian adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran dan analisis data berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi.

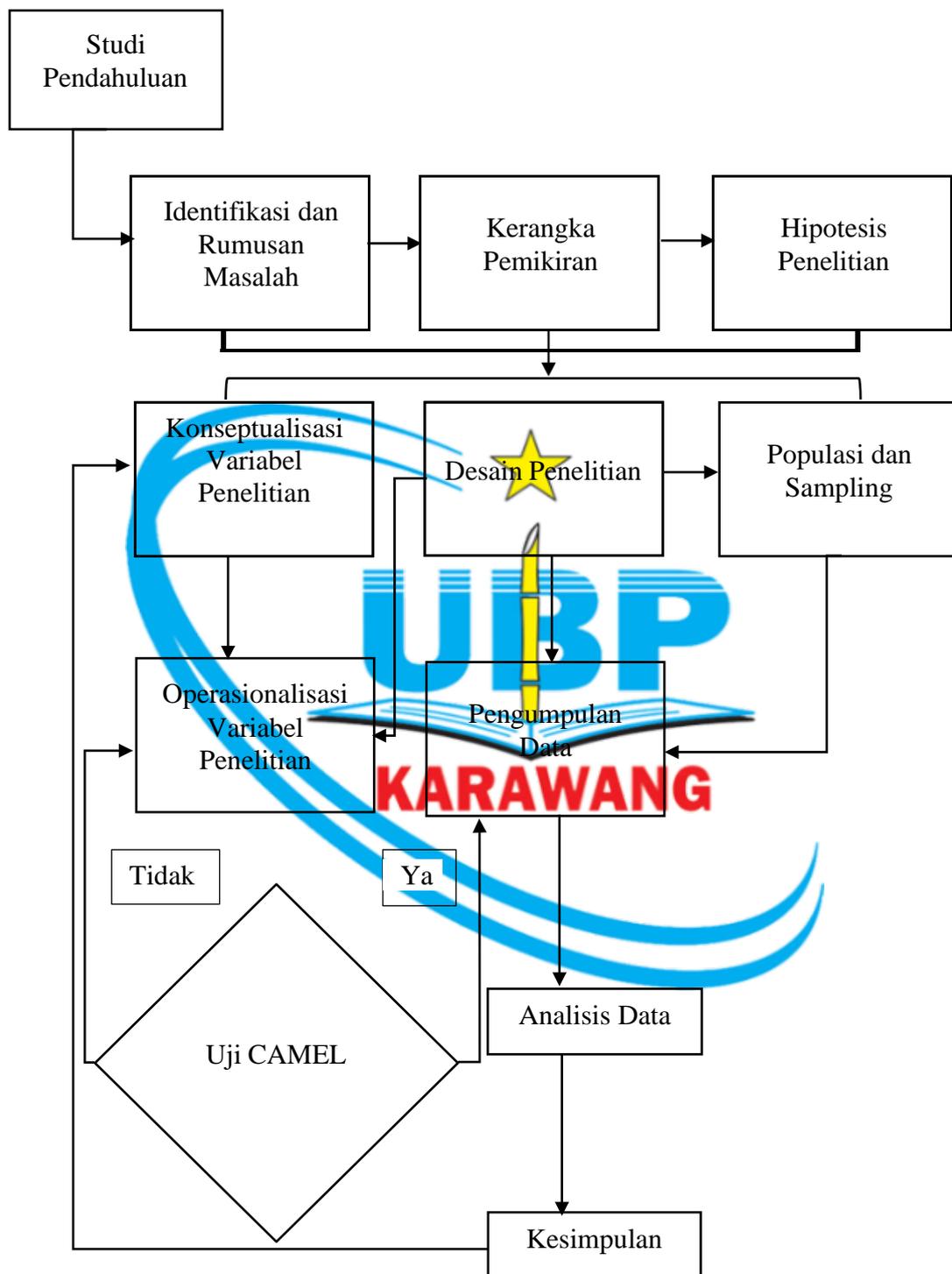
Jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya terdiri dari angka yang bisa dihitung secara statistik.

Berdasarkan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data berurutan dari tahun 2019 - 2021. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat Kesehatan Bank pada perbankan yang terdaftar pada perusahaan LQ45.

Langkah desain penelitian adalah:

1. Tentukan pertanyaan sebagai indikasi dari fenomena yang diteliti, kemudian tentukan judulnya.
2. Identifikasi masalah yang muncul.
3. Menentukan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Membangun hipotesis berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel.
7. Identifikasi sumber data, teknik pengambilan sampel dan Teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Melaporkan hasil penelitian.

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan penulis, digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**  
Sumber: Diolah Penulis (2022)

Gambar desain penelitian tersebut menjelaskan bagaimana tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian. Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan studi pendahuluan mengenai objek yang diteliti, yaitu perusahaan Perbankan yang terdaftar di Perusahaan LQ45. Latar belakang penelitian menggunakan data yang diperoleh dengan observasi secara tidak langsung melalui Bank Indonesia dan situs online Lembaga resmi lainnya serta melakukan perbandingan data yang dimiliki dengan data pada penelitian terdahulu. Tahap selanjutnya menentukan identifikasi masalah yang ada pada latar belakang sebagai dasar dalam membuat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Peneliti membuat desain penelitian lalu melakukan konseptualisasi atau variabel yang akan diteliti dengan beberapa literatur dan studi Pustaka yang sesuai dengan tema penelitian

Tahap berikutnya pada penelitian yaitu menentukan populasi dan menentukan sampel yang akan diteliti. Dari jumlah sampel yang telah diketahui dapat diperoleh data-data perusahaan Perbankan untuk kemudian dikumpulkan dan di analisis melalui Metode CAMEL. Apabila masih ada data yang tidak benar maka mencari data pengganti dan apabila data sudah benar tahap terakhir setelah dilakukan analisis data maka penulis dapat menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut dapat menginterpretasikannya.

## **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia, yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53. Jakarta Selatan 12190, Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Perbankan LQ45 periode 2019-2021.

### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 6 bulan, mulai bulan Juni 2022 sampai dengan bulan Oktober 2022. Untuk lebih jelasnya tentang penelitian ini disajikan jadwal penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

NO	Kegiatan	Waktu Penelitian											
		Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	
1	Penelitian Proposal		■	■	■								
2	Perbaikan Proposal				■	■	■						
3	Seminar Proposal					■	■						
4	Pengumpulan Data					■	■						
5	Analisis Data					■	■						
6	Penulisan Skripsi		■	■	■	■	■	■					
7	Perbaikan Skripsi				■	■	■	■					
8	Sidang Skripsi												

Sumber: Peneliti (2022)

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

#### 3.3.1 Definisi Variabel

Operasional variabel merupakan proses penguraian variabel penelitian ke dalam subvariabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Berdasarkan judul usulan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu “Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Perbankan Studi Kasus Pada Sektor Perbankan LQ 45 Periode 2019-2021“, maka variabel yang diteliti yaitu:

#### 1. Variabel Bebas / Independent (Varibel X)

Definisi variabel bebas menurut Sugiyono (2017) sebagai berikut : “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat)”. Variabel bebas dalam

penelitian ini adalah metode CAMEL. Selengkapnya mengenai operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

### 3.3.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017:38), Operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

**Tabel 3.2 Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Rasio CAMEL	(Kasmir, 2017a) menyatakan bahwa salah satu alat untuk mengukur kesehatan bank adalah dengan analisis CAMEL. Menurut Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank	1. <i>Capital</i>	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\Delta TMR} \times 100\%$	Rasio
		2. <i>Asset</i>	$KAP = \frac{\text{Aktiva Produktif yang diklarifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$	Rasio
		3. <i>Management</i>	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100\%$	Rasio
		4. <i>Earning</i>	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ $BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio
		5. <i>Liquidity</i>	$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Total dana Pihak ke - 3}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : (Karmila, 2016)

### 3.4 Teknik Penentuan Data

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Burhan Bungin (2017:109) populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya.

Tujuan penelitian supaya bisa tingkat Kesehatan perbankan LQ45 dengan menggunakan metode CAMEL periode 2019-2021. Populasi dalam penelitian ini data yang berkaitan dengan indikator CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO dan LDR yang terdaftar dalam perusahaan LQ45.

**Tabel 3.3 Populasi Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
10	BBTN	Bank Tabungan Indonesia (Persero) Tbk.
11	BKSL	Sentul City Tbk
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
13	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
15	ELSA	Elnusa Tbk.
16	EXCL	XL Axiata Tbk.
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.
18	HMSP	HM Sampoerna Tbk.
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
20	INCO	Vale Indonesia Tbk.
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
22	INDY	Indika Energy Tbk.
23	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper
24	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.
25	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
26	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
28	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.

**Tabel 3.3 Lanjutan  
Populasi Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
29	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
30	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
31	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
32	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
33	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
34	PTPP	PP (Persero) Tbk.
35	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
36	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
37	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
38	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
39	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
40	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
41	UNTR	United Tractors Tbk.
42	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
43	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
44	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
45	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Jika populasinya besar, tidak mungkin peneliti menghitung semua yang ada dalam populasi tersebut.

Kriteria pengambilan sampel adalah:

1. Perusahaan Perbankan yang masuk dalam kategori LQ45.
2. Perusahaan menyusun dan mengupload laporan keuangan tahunan dengan lengkap selama periode penelitian 2019 - 2021.
3. Tahun buku perseroan perusahaan berakhir 31 Desember.

**Tabel 3.4 Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Banyaknya data (n)
1.	BBCA	Bank Central Asia Tbk	6 Data x 3 Tahun = 18
2.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6 Data x 3 Tahun = 18
3.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6 Data x 3 Tahun = 18
4.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6 Data x 3 Tahun = 18
5.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	6 Data x 3 Tahun = 18
<b>Total Data Penelitian</b>			90

Sumber : Diolah Penulis (2022)

Berdasarkan tabel jumlah data (n) pada sampel penelitian selama periode 2019-2021 adalah sebanyak 90 data. Pengambilan waktu penelitian tahunan diambil selama 3 tahun.

### 3.4.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yaitu teknik pengambilan sampel yang bisa dipakai dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan kriteria tertentu. Tujuan penggunaan *Purposive Sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai untuk fenomena yang diteliti.

Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perbankan yang diupload oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019-2021. Alasan peneliti menggunakan data laporan keuangan tahun 2019-2021 adalah untuk memberikan informasi terkini tentang perusahaan yang diteliti.

## 3.5 Pengumpulan Data Penelitian

### 3.5.1 Sumber Data Penelitian

Setyo Tri Wahyudi (2017:11) dalam menganalisa dan menampilkan informasi pada suatu fenomena dibutuhkan keberadaan data. Berdasarkan sumber data, penelitian ini menggunakan data sekunder.

Data sekunder adalah data yang diolah dan dipublikasikan oleh instansi tertentu seperti data yang dipublikasi oleh Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia dan Website resmi perusahaan Perbankan LQ45.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Setyo Tri Wahyudi (2017:31) pengumpulan data adalah suatu proses yang berkaitan dengan upaya mendapatkan suatu data. Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan penelitian kepustakaan.

Metode yang dipakai peneliti untuk memperoleh data di penelitian ini adalah:

### 1. Penelitian Perpustakaan (*Library Research*)

Studi perpustakaan adalah sesuatu hal untuk mengumpulkan data dengan cara mencari bagian atau semua data yang sudah di catat dan dilaporkan oleh peneliti sebelumnya, mempelajari dasar teori, mengkaji dan memahami sumber data seperti buku, artikel, jurnal dan lain sebagainya yang berhubungan dengan data yang akan diteliti.

### 2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data memakai dokumentasi adalah data yang sudah ada dan diolah oleh orang lain. Dokumen yang dibutuhkan untuk penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan yang diberikan oleh perusahaan perbankan pada situs resmi.

### 3. Riset Data Online (*Online Research*)

Pengumpulan data dengan menggunakan media online seperti internet atau jaringan lainnya untuk dapat mengakses situs untuk mendapatkan tambahan literatur, jurnal dan data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:92) mengatakan jika instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Oleh karena itu, penggunaan instrument penelitian adalah untuk menemukan informasi yang lengkap tentang suatu masalah, fenomena alam atau sosial.

Instrument yang digunakan peneliti yang dipakai untuk mengumpulkan data indikator CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO dan LDR yaitu laporan keuangan yang diupload oleh perusahaan perbankan yang terdaftar diLQ45 periode 2019-2021.

### 3.6 Analisis Data

CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity*) Menurut (Kasmir, 2017a) menyatakan bahwa salah satu alat untuk mengukur kesehatan bank adalah dengan analisis CAMEL. Menurut Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank adalah sebagai berikut:

### 3.6.1 Capital (Permodalan)

Capital merupakan faktor pertama dalam penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan rasio keuangan model CAMEL. Faktor ini dihubungkan dengan kemampuan bank untuk menyediakan modal sesuai dengan kewajiban modal minimum suatu bank. Salah satu penilaiannya adalah dengan menggunakan rasio CAR (*capital adequacy ratio*) merupakan perbandingan antara jumlah modal bank terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Untuk mengukur CAR dengan menggunakan rumus sebagai berikut : (Karmila, 2016)

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

### 3.6.2 Assets (Kualitas Aktiva)

Penilaian didasarkan kepada kualitas aktiva yang dimiliki bank. Rasio yang diukur Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif (KAP) Merupakan *earnings asset quality* yaitu tolak ukur untuk menilai tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva produktif (pokok termasuk bunga) berdasarkan kriteria tertentu (Karmila, 2016). KAP dapat dihitung dengan menggunakan rumus : (Karmila, 2016)

$$\text{KAP} = \frac{\text{Aktiva Produktif yang diklarifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

### 3.6.3 Management (Manajemen)

Penilaian didasarkan pada manajemen permodalan, manajemen aktiva, manajemen rentabilitas, manajemen likuiditas, dan manajemen umum. Pada penilaian manajemen dapat dihitung dengan menggunakan NPM (*Net Profit Margin*), yaitu laba bersih dengan pendapatan operasional. NPM menunjukkan keoptimalan pendapatan operasional dalam membentuk laba bersih bank (Karmila, 2016). Rumus NPM sebagai berikut : (Karmila, 2016)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100\%$$

### 3.6.4 *Earning (Rentabilitas)*

Penilaian didasarkan pada rentabilitas suatu bank yang dilihat kemampuan suatu bank dalam menciptakan laba. Penilaian dalam unsur ini didasarkan pada dua macam, yaitu:

- a. Rasio laba terhadap total asset (*Return on Assets*). Rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas bank didalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut : (Karmila, 2016)

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. Rasio **Beban Operasional** terhadap **Pendapatan Operasional** (BOPO). BOPO merupakan perbandingan antara beban operasional terhadap pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. BOPO dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut : (Karmila, 2016)

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

### 3.6.5 *Liquidity (Likuiditas)*

Merupakan kemampuan bank untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya. Perhitungan likuiditas digunakan untuk mengetahui apakah mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang segera ditagih (Karmila, 2016) likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan rumus sebagai berikut : (Karmila, 2016)

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Total dana Pihak ke - 3}} \times 100\%$$